

INOVASI MALANG “SATA” DALAM RANGKA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI KELURAHAN PANDANWANGI

Dosen Pembimbing Utama : Roro Merry C.W, S.Pd.,M.AP

Dosen Pembimbing Pendamping : Firman Firdausi, S.H., M.H

RINGKASAN

Pelayanan publik pada dasarnya merupakan kewajiban negara untuk memenuhi kebutuhan dasar warganya. Hal ini sudah ditegaskan dalam UndangUndang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang menekankan bahwa pelayanan harus diberikan secara berkualitas, transparan, dan akuntabel. Pemerintah Kota Malang menghadirkan Inovasi Malang “SATA” agar data dan informasi pemerintahan dapat disimpan dalam satu sistem dan mudah diakses oleh masyarakat. Penerapan inovasi Malang Satu Data di tingkat kelurahan, seperti di Kelurahan Pandanwangi, menjadi sangat penting karena dilihat dari keterbukaan informasi di Kelurahan Pandanwangi yang masih minim dan sulit dijangkau oleh masyarakat luas, dengan adanya inovasi Malang “SATA” masyarakat menjadi lebih mudah mengakses informasi yang diperlukan melalui portal Malang “SATA”.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian terdiri dari *input*, *process* dan *output*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Malang “SATA” membantu aparatur dalam mengelola dan menyajikan data secara lebih rapi dan terintegrasi. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknologi aparatur dan masih rendahnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan sistem tersebut.

Kata Kunci: Inovasi, Keterbukaan Informasi Publik, Malang “SATA”, Pelayanan Publik, Pemerintah Kelurahan.

***PUBLIC INFORMATION TRANSPARENCY THROUGH THE MALANG
“SATA” INNOVATION: EVIDENCE FROM PANDANWANGI URBAN
VILLAGE***

Principal Advisor : Roro Merry C.W, S.Pd.,M.AP

Co. Advisor : Firman Firdausi, S.H., M.H

SUMMARY

Public service delivery is a core responsibility of the state in fulfilling citizens' basic needs, as mandated by Law No. 25 of 2009 on Public Services, which emphasizes service quality, transparency, and accountability. In response, the Malang City Government introduced the Malang “SATA” (One Data) initiative to integrate governmental data and information into a unified, publicly accessible digital system. Implementation at the village level, particularly in Pandanwangi Urban Village, is critical given the previously limited transparency and accessibility of public information. The Malang “SATA” portal is expected to strengthen information disclosure and improve public access to government data.

This study adopts a descriptive qualitative approach, focusing on input, process, and output dimensions of policy implementation. The findings demonstrate that Malang “SATA” contributes to improved administrative capacity by enabling more systematic and integrated data management and presentation. Nevertheless, implementation challenges persist, notably limited digital competencies among government personnel and low levels of public awareness and utilization of the system.

Keywords: Innovation, Public Information Transparency, Malang “SATA”, Public Services, Urban Village.

